

**EFEKTIFITAS MEDIA WHATSAPP GROUP DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DI SMA KABUPATEN BATANG  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Wirani Atqia, Bahrul Latif**

IAIN Pekalongan

*wirani.atqia@iainpekalongan.ac.id, bahrullatif9@gmail.com*

---

**Abstrak**

Article History

*Received : 13-07-2021*

*Revised : 18-07-2021*

*Accepted : 22-07-2021*

**Keywords :**

*Whatsapp Group,  
Effective, Learning  
Islamic Education*

*This study aims to determine the effectiveness of using Whatsapp group media in learning Islamic religious education carried out in SMA. This study uses descriptive qualitative research where the data obtained are described in the form of descriptive sentences. This study uses the method of observation, interviews and documentation. The results of interviews conducted using Google Forms show that learning Islamic religious education using WhatsApp group media during the COVID-19 pandemic is effective. Islamic religious education learning using whatsapp group media has a weakness where students are not active in the teaching and learning process and learning using this media has advantages such as easy to send files, easy to use and others.*

---

**Pendahuluan**

Sejak terjadinya pandemi Covid-19 yang melanda dunia, termasuk melanda negara Indonesia. maka sebagai usaha pencegahan untuk meluasnya penyebaran Covid-19 semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah harus dihentikan dan dialihkan menjadi

pembelajaran daring dan luring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online antara guru dan peserta (eva margaretha saragih, 2020). Sedangkan pembelajaran luring merupakan pembelajaran dimana peserta didik mengantarkan tugas yang diberikan oleh guru untuk diantarkan ke sekolah sesuai dengan kesepakatan antara guru dan peserta didik. Dilarangnya pembelajaran tatap muka disekolah mengharuskan guru kreatif dalam pembelajaran daring. (saragih, 2020)

Diberlakukannya pembelajaran daring merupakan jalan tengah yang diambil pemerintah untuk tetap berjalannya proses pendidikan di Indonesia. (khoirunnisa, 2020) Kondisi ini tentu tidaklah mudah dimana orang tua berperan sebagai guru dalam membimbing peserta didik untuk belajar di rumah. Pemberian tugas yang diberikan oleh guru untuk mengetahui pencapaian atau untuk penilaian peserta didik membuat orang tua kewalahan dalam membimbing dan mengajar peserta didik yang belajar di rumah. (khasanah, 2021)

Namun permasalahannya pada saat ini adalah sistem pendidikan dihadapkan pada situasi yang menuntut para pengajar untuk mampu menguasai dan menggunakan media pembelajaran daring. Tak jarang guru yang tidak biasa menggunakan media pembelajaran online dan sangat kesulitan dalam menggunakan media tersebut. (yensy, 2020)

Kurangnya media yang dibutuhkan peserta didik menjadi kendala dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang memerlukan dukungan dari perangkat-perangkat elektronik untuk dapat mengakses informasi yang diberikan oleh guru kepada siswa. Pembelajaran yang dilakukan di rumah membuat orang tua mengeluh dan kewalahan dalam membimbing peserta didik dalam belajar. karena tidak memiliki kompetensi guru (Susilowati, 2020).

Pembelajaran daring yang dilakukan di rumah memerlukan alat elektronik untuk membantu berjalannya proses pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran dimaksudkan untuk membantu berjalannya proses pembelajaran secara daring. Ada begitu banyak yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran daring. Berbagai platform itu misalnya edmodo, ruang belajar, google classroom, google meet, ruang guru, dan media belajar lainnya. Kurangnya familiaritas penggunaan media tersebut menjadi kendala dalam pembelajaran karena tersendatnya proses pemberian materi kepada peserta didik. Dengan menggunakan media yang familiar dan sering

digunakan peserta didik diharapkan pembelajaran tetap berlangsung. Pembelajaran daring yang dilakukan bisa menggunakan berbagai media online seperti whatsapp. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. (khasanah, 2021)

Aplikasi whatsapp merupakan salah satu media alternatif yang dapat digunakan guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Penggunaan whatsapp dalam pembelajaran karena aplikasi ini sangat sederhana dan memiliki banyak fitur yang mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan aplikasi whatsapp dapat dilakukan dengan membuat group. Whatsapp group dijadikan wadah diskusi dalam proses belajar mengajar dan sangat membantu dalam berkomunikasi jarak jauh. (yensy, 2020)

Melalui aplikasi Whatsapp grup guru dapat menggunakan fitur group chat yang tersedia untuk melanjutkan pembelajaran yang dialihkan menjadi daring. Melalui whatsapp grup guru dan peserta didik dapat berinteraksi secara online. Melalui media tersebut guru dapat memberikan tugas kepada peserta didik. Pemberian tugas dalam setiap pembelajaran membuat peserta didik kewalahan. (saragih, 2020) pembelajaran yang menggunakan media whatsapp group diharapkan menjadi interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan penggunaan media ini diharapkan peserta didik dapat memiliki orientasi yang diinginkan. Orientasi itu berupa pengetahuan, akhlak dan spiritual (lestari, 2021).

Whatsapp merupakan aplikasi yang berbasis menggunakan jaringan internet. Whatsapp menjadi salah satu yang bisa digunakan dalam media pembelajaran di masa pandemi sekarang ini. Melalui aplikasi whatsapp ini kita mampu melakukan obrolan online, berbagai berbagai macam file seperti video, foto, ppt, word, dll. (wahyudin, 2019)

Hasil penelitian terdahulu tentang efektifitas pembelajaran Pai menggunakan media whatsapp group ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya yaitu: Penelitian saudara rita selvia, (2020). Yang menyatakan bahwa media whatsapp sebagai media pembelajaran di SMPN 2 sampung pada masa pandemi dengan belajar online belum efektif dalam penyampaian materi namun sudah mampu membantu dalam pelaksanaan pembelajaran PAI. Penelitian saudara wiji lestari, (2021). Menyatakan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media whatsapp sebagai media

pembelajaran dalam jaringan pertama dengan pemanfaatan yang dilaksanakan oleh guru kelas dengan menggunakan fitur foto, video, dokumen, group whatsapp dan call secara langsung. Banyaknya kendala dalam pembelajaran membuat penggunaan whatsapp dalam pembelajaran kurang efektif karena tidak semua peserta didik paham akan tugas dan materi yang diberikan. Penelitian saudara khoirunnisa, (2020). Menyatakan bahwa pembelajaran *online* yang diterapkan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tidak semua siswa dapat menjalani pembelajaran online dan hasilnya tidak semua tercapai melalui pembelajaran online karena disebabkan berbagai faktor seperti peserta didik tidak memiliki *handphone* atau aplikasi whatsapp dll. Penelitian saudara pahril, (2020). Menyatakan bahwa aplikasi whatsapp efektif digunakan untuk media suplemen pembelajaran pada peserta didik. Dan Jurnal saudara khasanah, (2021). Menyatakan bahwa media whatsapp yang digunakan sebagai media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Namun dalam pembelajaran penggunaan whatsapp kurang efektif karena peserta didik kurang mampu memahami materi yang diberikan oleh guru. Aplikasi whatsapp merupakan aplikasi yang populer dan mudah digunakan sehingga sangat potensial untuk menjadi media pembelajaran di sekolah. (Taufiq Hidayanto, 2020)

Melihat hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan beberapa peneliti menunjukkan bahwa whatsapp memiliki fitur yang sangat mendukung dalam pembelajaran daring. Melalui aplikasi ini guru mampu mengirimkan tugas kepada peserta didik dan peserta didik dapat mengirimkan tugas mereka kepada guru yang bersangkutan.

peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk memperoleh informasi lanjutan mengenai efektivitas pembelajaran PAI yang dilakukan secara daring menggunakan media whatsapp. Dimana pembelajaran daring yang berlangsung hampir terjadi dua tahun. Sehingga peneliti ingin melihat apakah efektif media whatsapp group digunakan dalam pembelajaran PAI di dua kabupaten yaitu purbalingga dan batang. dengan banyaknya penelitian terkait whatsapp di berbagai provinsi di seluruh indonesia sehingga peneliti ingin mengetahui apakah efektif pembelajaran menggunakan media whatsapp digunakan di kabupaten purbalingga dan batang. di harapkan menjadi penguat penggunaan media whatsapp dalam pembelajaran PAI yang dilakukan dalam masa pandemi covid 19

sehingga menjadi solusi untuk mencegah penularan virus covid 19 dan dalam pembelajaran daring yang efektif.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskripsi untuk mengetahui gambaran efektifitas media whatsapp dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA. Penelitian ini mengambil responden peserta didik secara acak di kabupaten Batang, jumlah responden sebanyak 27 responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuisisioner sebagai media wawancara terhadap peserta didik yang dibagikan kepada responden melalui google form. Analisis data menggunakan statistik deskripsi untuk mendeskripsikan hasil dari wawancara yang telah peneliti lakukan.

### **Pembahasan**

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dilapangan dengan peserta didik SMA/SMK yang ada di purbalingga dan batang yang menggunakan pembelajaran daring menggunakan media whatsapp di masa pandemi covid-19. Peneliti melakukan penelitian kepada peserta didik yang melakukan pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Berdasarkan hasil angket yang peneliti berikan kepada responden secara randem dengan menggunakan aplikasi google form yang tautannya dikirim kepada peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring. Diperoleh hasil sebagai berikut;

#### **a. sekolah**



3. Sekolah		
RESULTS		
Opsi	%	Jumlah
SMK	25,93	7
SMA	74,07	20

Gambar 1. Sekolah

Jumlah responden yang mengisi link yang bersekolah di SMK sebanyak 7 orang dengan presentase 25,93% dan dari SMA sebanyak 20 orang dengan presentase 74,07%. Mereka merupakan responden yang mengisi link di google form yang menggunakan pembelajaran menggunakan media whatsapp group untuk pembelajaran PAI.

#### b. Efektifitas Whatsapp



**Gambar 2.** Keefektifan dari gambar tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 16 (59,26%) peserta didik menjawab setuju dan 11 (40,47%) peserta didik menjawab tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden lebih memilih pembelajaran melalui media whatsapp dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Karena media whatsapp efektif dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

#### c. Aplikasi whatsapp

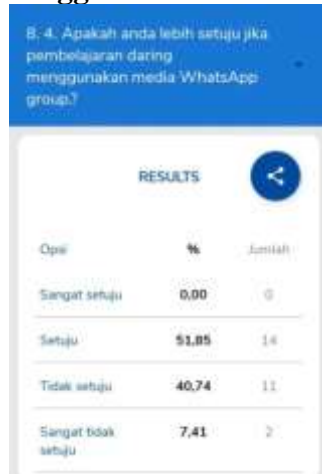


**Gambar 3.** Aplikasi whatsapp dari gambar menunjukkan bahwa 3 (11,11%) peserta didik menjawab sangat setuju, 14(51,85%) peserta didik menjawab setuju dan 10(37,04%) peserta didik menjawab tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang lebih suka menggunakan media whatsapp group dalam pembelajaran daring dan ada beberapa yang tidak suka pembelajaran daring menggunakan media whatsapp group

**d. Fitur Whatsapp Group**



**Gambar 3.** Fitur aplikasi whatsapp Dari presentase menunjukkan bahwa 2 (7,41%) peserta didik menjawab sangat setuju, 19 (70,37%) peserta didik menjawab setuju dan 6 (22,22%) peserta didik menjawab tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa peserta didik mudah atau paham dalam menggunakan fitur yang tersedia dalam media whatsapp group dalam pembelajaran daring dan ada beberapa peserta didik yang kesulitan menggunakan fitur yang tersedia dalam media whatsapp group dalam proses pembelajaran.

**e. Penggunaan Media Whatsapp**

**Gambar 5.** Penggunaan Whatsapp Dari gambar menunjukan sebanyak 14 (51,85%) peserta didik menjawab setuju, 11 (40,74%) peserta didik menjawab tidak setuju dan 2 (7,41%) peserta didik menjawab sangat tidak setuju. ini menunjukan bahwa peserta didik sebagian memilih menggunakan media whatsapp group untuk pembelajaran daring dan separuh menginginkan pembelajaran daring menggunakan media yang lain.

**f. File Materi**

**Gambar 6.** Fitur Whatsapp dari gambar menunjukan bahwa sebanyak 1 (3,70%) peserta didik menjawab sangat setuju, 21 (77,78%) peserta didik menjawab setuju dan 5 (18,52%)



menjawab tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih dominan memilih media whatsapp group dalam pengiriman file dan ada sedikit yang tidak setuju untuk mengirim file menggunakan media whatsapp group.

**g. Penyampaian Materi**



**Gambar 7.** Penyampaian materi dari gambar menunjukkan bahwa sebanyak 12 (44,44%) peserta didik menjawab setuju, 13 (48,15%) menjawab tidak setuju dan 2 (7,41%) menjawab sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa dalam penyampaian materi pelajaran peserta didik kesulitan dalam memahami materi pembelajaran namun ada beberapa peserta didik yang paham dalam penyampaian materi melalui media whatsapp group.

**h. Dipelajari kembali**



Dari gambar diatas menunjukan sebanyak 1 (3,70%) peserta didik menjawab sangat setuju, 19 (70,37%) peserta didik menjawab setuju, 6 (22,22%) peserta didik menjawab tidak setuju dan 1 (3,70%) menjawab sangat tidak setuju. Ini menunjukan bahwa peserta didik mudah dalam mempelajari kembali materi yang telah diberikan oleh pengajar dan ada beberapa peserta didik yang kesulitan dalam mempelajari kembali materi yang telah diberikan oleh pengajar.

**i. Respon**



Dari gambar tersebut menunjukan bahwa sebanyak 1 (3,70%) peserta didik menjawab sangat setuju, 16 (59,26%) peserta didik menjawab setuju, dan 10 (37,04%) peserta didik menjawab tidak setuju. Ini menunjukan bahwa peserta didik cepat dalam merespon di dalam media whatsapp group dalam pembelajaran walaupun ada beberapa yang lambat dalam merespon melalui media whatsapp group.

**j. Pembahasan masalah**



Dari gambar diatas menunjukan bahwa sebanyak 14 (51,85%) peserta didik menjawab setuju dan 13 (48,15%) menjawab tidak setuju. Ini menunjukan bahwa peserta didik mudah dalam mendiskusikan sesuatu melalui media whatsapp group dan peserta didik lain memilih mendiskusikan masalah menggunakan media online lain.

**k. Keaktifan**



Dari gambar diatas menunjukan bahwa sebanyak 7 (25,93%) peserta didik menjawab setuju, 17 (62,96%) peserta didik menjawab tidak setuju dan 3 (11,11%) peserta didik menjawab sangat tidak setuju. Ini menunjukan bahwa peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran menggunakan media whatsapp group walau ada sedikit peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan seperti di atas dapat dibahas sebagai berikut

**1. Keefektifan pembelajaran daring menggunakan media whatsapp group**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan menggunakan aplikasi google form yang diberikan kepada peserta didik yang ada di kabupaten Purbalingga dan Batang yang melakukan pembelajaran daring menggunakan media whatsapp group. Pada gambar 1 menunjukan bahwa responden yang mengisi link sebanyak 27 peserta didik. Yang bersekolah di SMK sebanyak 7 orang dengan presentase 25,93% dan dari SMA sebanyak 20 orang dengan presentase 74,07%.

Penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam memberikan hasil bahwa pembelajaran daring efektif menggunakan media whatsapp. Seperti yang ditunjukkan data pada gambar 2 yang menunjukkan bahwa sebanyak 16 (59,26%) peserta didik menjawab setuju dan 11 (40,47%) peserta didik menjawab tidak setuju. pembelajaran daring menggunakan media whatsapp efektif.

Aplikasi whatsapp merupakan aplikasi pesan instan yang menggunakan jaringan internet (Marleen Muskita). Penggunaan media whatsapp untuk pembelajaran pendidikan agama Islam efektif karena seluruh peserta didik menggunakan aplikasi whatsapp untuk sehari-hari bertukar pesan. Penggunaan whatsapp group dipilih menjadi media pembelajaran karena aplikasi ini sangat mudah dan fleksibel digunakan (Dinda Indah Mawaddah, 2020). Seperti yang ditunjukkan pada gambar 3 yang menunjukkan bahwa peserta didik tidak kesulitan dalam menggunakan aplikasi whatsapp dan menggunakan fitur whatsapp group sebagai media pembelajaran Pendidikan agama Islam pada masa pandemi seperti sekarang ini.

Whatsapp memiliki berbagai macam fitur seperti fitur whatsapp group yang dimiliki. Fitur whatsapp group menjadi pilihan salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19 (Candra Wahyudi, 2021). Fitur yang tersedia dalam aplikasi whatsapp memudahkan peserta didik saling berkomunikasi satu dengan yang lain dan dengan pendidik (Hariani, 2021). Seperti pada gambar 4 yang menunjukkan bahwa fitur yang terdapat pada aplikasi whatsapp mudah digunakan.

Pembelajaran pada masa pandemi seperti sekarang ini memaksa pendidik dan peserta didik harus belajar dirumah. Pembelajaran di masa pandemi memanfaatkan berbagai media online seperti whatsapp group dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Pembelajaran menggunakan media whatsapp group dipilih karena mudah dioperasikan (Candra Wahyudi, 2021). Seperti yang ditunjukkan pada gambar 5 bahwa peserta didik setuju dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan media whatsapp group.

Dalam aplikasi whatsapp terdapat fitur yang dapat digunakan seperti fitur group, dan pengiriman file, video, dan

lain sebagainya. Whatsapp group menjadi pilihan peserta didik dan pendidik sebagai alat membantu pembelajaran yang dilakukan jarak jauh(Candra Wahyudi, 2021). Melalui aplikasi whatsapp group dalam pembelajaran peserta didik dapat memperoleh tugas atau materi ajar dalam bentuk file pembelajaran secara mudah. Fitur whatsapp group juga dapat mempermudah peserta didik dalam pengiriman tugas yang berbentuk file, foto, video dan lain-lain(Hariani, 2021). Seperti pada gambar 6 menunjukkan bahwa peserta didik suka dalam berkirim file menggunakan media whatsapp group.

Menggunakan fitur yang tersedia dalam whatsapp group seperti pengiriman file materi kepada peserta didik diharapkan membantu guru dalam menyampaikan materi. Pembelajaran daring menggunakan media whatsapp group membuat tidak monoton seperti pada proses pembelajaran dikelas. Menggunakan media ini membuat lebih efisiensi waktu dan mudah dalam mengakses materi belajar yang akan disampaikan(Achmad Fatkhurrozi, 2021). Kelemahan menggunakan media whatsapp dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu pendidik kesulitan dalam menjelaskan materi yang diajarkan(Candra Wahyudi, 2021). Seperti yang dipaparkan pada gambar 7 menunjukkan bahwa peserta didik kesulitan dalam penjelasan materi yang diberikan oleh pendidik.

Penyampaian materi kepada peserta didik melalui media whatsapp group memiliki kelebihan yaitu mudah dalam mengakses materi ajar yang diberikan pendidik baik dalam bentuk file, power point, voice note maupun dalam bentuk lain(Hariani, 2021). Seperti pada gambar 8 menunjukkan bahwa peserta didik mudah dalam mempelajari kembali materi yang telah diberikan oleh pendidik.

Kelebihan lain menggunakan media whatsapp group dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu cepatnya terespon pertanyaan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring. Sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi jika pertanyaan cepat dalam terespon(Taufiq Hidayanto, 2020). Seperti dalam gambar 9 menunjukkan bahwa pendidik cepat dalam merespon peserta didik dalam diskusi materi ajar pendidikan agama Islam yang disampaikan melalui media whatsapp group.

Dalam pembelajaran daring menggunakan media whatsapp group peserta didik dan pendidik mudah dalam mendiskusikan sebuah masalah untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (Hariani, 2021). Dalam gambar 10 dijelaskan bahwa peserta didik mudah dalam mendiskusikan permasalahan dalam pembelajaran seperti bertanya mengenai tugas dan lain sebagainya.

Kendala dalam pembelajaran daring adalah kurangnya fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran berjalan seperti tidak adanya sinyal, kehabisan kuota internet dan kendala lain sehingga dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran (Hariani, 2021). Dalam gambar 11 menunjukkan bahwa peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran karena pembelajaran yang kurang bervariasi atau pendidik hanya memberikan tugas untuk dikerjakan oleh peserta didik sehingga peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan media whatsapp.

## **2. Solusi yang diberikan oleh peserta didik dalam pembelajaran daring pendidikan agama Islam**

Solusi yang diberikan peserta didik untuk pembelajaran daring yaitu: (1) pembelajaran daring Lebih baik dengan vcall group, (2) Sebaiknya pembelajaran PAI dalam WA group dilakukan semenarik mungkin, bukan hanya menjelaskan lewat teks dan voice note saja, tetapi perlu diselipkan video pembelajaran/PPT semenarik mungkin yang mudah untuk dipahami dan tidak membosankan, (3) Perbanyak materi dan diimbangi dengan penjelasan. (4) Setelah diberikan materi berbentuk file, setidaknya diberikan pembahasan tentang materi tersebut agar memudahkan dalam memahami materi. (5) Sebaiknya diimbangi dengan menggunakan media lain seperti memberi video materi via youtube, pembelajaran & diskusi via zoom dan sebagainya agar siswa sedikit lebih terawasi dan lebih bisa menyerap materi dengan baik lagi. (6) Sebaiknya saat guru menyampaikan materi di whatsapp group, group tersebut di muter terlebih dahulu agar materi nya tidak terkecoh dengan komen siswa siswi. (7) Sebaiknya menggunakan pembelajaran media lain juga. (8) Keaktifan siswa lebih diperhatikan dan materi yang diberikan harus mudah untuk dipahami. (9) Sering mengirim link untuk menambah referensi. (10) Saran saya sebaiknya para guru

menjelaskan materi itu secara detail, nggak cuma ngasih file tanpa di jelaskan, biar semua murid paham. (11) Harus lebih ketat lagi jika pembelajaran PAI menggunakan media Whatsapp group.

(12) Para guru bisa menambah materi pada anak didiknya seperti menggunakan vidio, siaran langsung atau rekaman suara. Tujuannya agar siswa dan siswi lebih mengerti dengan pelajaran yang diberikan oleh bapak /ibu guru. (13) Lebih baik offline saja. (14) Akan lebih baik jika pembelajaran yang membutuhkan penjelasan menggunakan media lain selain whatsapp sebagai metode pembelajarannya atau bisa juga dengan memprivat grup whatsapp saat proses pembelajaran berlangsung. (15) Saran saya pada saat sesi materi Whatsapp group disetting hanya admin yang dapat mengirim pesan supaya pesan materi tidak tertimbun. Kemudian pada saat sesi tanya jawab bisa kembali mengaktifkan obrolan group supaya siswa bisa memberikan responnya. (16) Saran saya mungkin dengan cara video cell atau menggunakan aplikasi yg bisa bertatap muka secara online itu lebih baik namun jgn yg terlalu memberatkan siswa siswinya. (17) Sebaiknya, jika dalam pembelajaran harus menggunakan media Whatsapp, diusahakan jangan mengirim tugas atau materi berupa pdf ataupun dokumen, lebih baiknya dalam bentuk gambar. (18) Sarannya adalah agar lebih efektif lagi, setiap siswa yang sudah mencatat materi bisa langsung mengirimkan catatan tersebut ke WA guru PAI, agar guru tersebut atau jika siswanya sudah mencatat materi yang telah diberikan. (19) Seharusnya file2 materi di sampaikan bukan hanya dalam bentuk file foto, bisa juga di jelaskan melalui VN atau dalam bentuk file PDF dan bahkan video, sehingga siswa akan semakin mudah memahami materi yang di sampaikan. (20) Menurut saya, melalui media whatsapp group sudah termasuk cara yang benar dalam menyampaikan materi. Tapi mungkin, akan lebih efektif jika disampaikan secara virtual melalui google meet atau via zoom yang lebih bisa dipahami dengan lebih baik. Baik materi tertulis maupun praktek. (21) Saran saya sebagai pelajar, menutup komunikasi (pembatasan komunikasi) saat pemberian materi, itu akan membuat kami fokus dalam mencatat sebuah materi dan membuka sesi pertanyaan. Penjadwalan sesi materi, sesi pertanyaan /pembahasan harus di

lakukan sebaik mungkin. (22) Sebaiknya jika memberikan materi juga disertai Video atau rekaman suara untuk memberikan penjelasan meskipun, dalam bentuk materi (tulisan) bisa dipahami tetapi dengan bantuan penjelasan dengan Video atau rekaman suara menjadi lebih nalar dan berpemahaman luas.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diambil kesimpulan yaitu pembelajaran daring menggunakan media whatsapp group efektif dalam pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Banyak keunggulan menggunakan media whatsapp group yaitu memudahkan peserta didik dalam pembelajaran, cepat dalam terespon, banyak fitur yang mudah digunakan, dan mudah dalam berdiskusi. Selain kelebihan diatas Pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan media whatsapp group juga memiliki kelemahan yaitu peserta didik tidak aktif dalam proses belajar mengajar karena banyak faktor. dan peserta didik memberikan solusi agar proses belajar mengajar lebih efektif dalam pembelajaran.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Amaniyah, I., Rahmawati, I., & Lailiyah, S. As *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Google Meet dan Whatsapp Group untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid 19*. MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, 8(1), 2021.
- Hariani, N. M. M. *Efektivitas Pembelajaran Sains SD Secara Daring Melalui Media Whatsapp Group Selama Pandemi Covid-19*. Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu, 12(1), 2021.
- Hidayanto, T., Karim, K., & Noorbaiti, R. (2020, September). *Efektivitas Pemanfaatan Whatsapp Messenger Dalam Menunjang Perkuliahan Mata Kuliah Kalkulus II*. In UrbanGreen Conference Proceeding Library (Vol. 1, pp. 94-101).
- Khasanah, K. *Efektifitas Media Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Daring*. Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan, 10 (01), 2021.
- Kurnia, W. (2019). *Efektivitas Pembelajaran Interaktif Berbasis Whatsapp Group Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi*. Celebes Education Review, 1(2), 105-111.
- Khoirunnissa, (2020) *Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid19 Sebagai Strategi Pembelajaran dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas 3B MI Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020*. [UNSPECIFIED] <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/9572>
- Lestari, W., Arsil, A., & Noviyanti, S. (2021). *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Vi Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Mawaddah, D. I., Ponoharjo, P., & Utami, W. B. *Efektivitas Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika, 7 (2) 2020..

- Muskita, M. “Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp dalam Pengambilan Keputusan Redaksi” (Studi: Redaksional Harian Rakyat Maluku). BADATI, 2 (1), 2020.
- Pahril, P. (2020). *Penggunaan Aplikasi WhatsApp sebagai Media Suplemen Pembelajaran pada Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 1 Pamboang* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Saragih, E. M., & Ansi, R. Y. (2020, October). *Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group Selama Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku Pendidik*. In Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan.
- Susilowati, E. *Bagaimana Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid 19 Melalui Grup WhatsApp?*. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 5(3), 2020.
- Wahyudi, C., Sirait, S., Rahmadani, E., & Sapta, A. *Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Group Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa*. Jurnal Pena Edukasi, 8 (1), 2021.
- Yensy, N. A. *Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)*. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 5 (2), 2020.